

# Manajemen proyek konstruksi pada bisnis properti : kasus PT. Duta Graha Indah

Widiarto Broto Salim Purwito, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20450943&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### **ABSTRAK**

Dengan meningkatnya pembangunan di Indonesia, Industri Jasa Konstruksi telah tumbuh dan berkembang dengan pesat.

Pengertian Industri Jasa Konstruksi di Indonesia terdiri dari beberapa bidang kegiatan, antara lain :

- Konsultan, meliputi bidang studi kelayakan, survei kuantitas, desain struktur, gambar pelaksanaan, spesifikasi teknis, dokumen kontrak, administrasi & pelaporan.
- Kontraktor, mencakup bidang pelaksanaan sesuai perencanaan yang memenuhi persyaratan teknis, biaya dan jadwal waktu yang ditetapkan.
- Manajemen Konstruksi (MK), merupakan kegiatan modifikasi dan kontraktor yang diambil alih oleh konsultan manajemen konstruksi yang mengkoordinasi kegiatan konstruksi mulai tahap awal sampai dengan tahap akhir.

MK dapat menjalankan sistem 'fast track' dimana terdapat beberapa kontraktor atau sub - kontraktor yang disesuaikan dengan spesialisasinya masing-masing.

Menyadari adanya pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Bisnis Properti merupakan salah satu bidang usaha yang berkembang pesat. Bisnis ini sangat erat hubungannya dengan industri jasa konstruksi.

Untuk memperoleh keuntungan yang ditarget, pengusaha Properti harus meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada setiap tahapan didalam proses konstruksi yang ada.

Dalam hal ini maka diperlukan suatu manajemen konstruksi agar

dapat mencapai persyaratan mengenai aspek biaya , waktu dan kualitas sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan. Penyimpangan dan salah satu aspek tersebut akan memberikan dampak negatif pada bisnis properti, dan harus dapat dieliminasi oleh manajemen konstruksi yang dijalankan secara profesional. <br><br>

Penekanan dalam penulisan karya akhir ini adalah membahas dan menganalisa pentingnya tahapan pelaksanaan didalam manajemen konstruksi sehubungan dengan bisnis properti yaitu mulai dan tahap studi kelayakan, perencanaan dan pengendalian, pengadaan, pelaksanaan dan faktor-faktor penunjang didalam manajemen konstruksi.